

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN SARANA PRASARANA BERBASIS MODERN DI SD MUTIARA BANGSA KABUPATEN SERANG BARU TAHUN AJARAN 2020

Intan Permatasari, Hinggil Permana

Fakultas Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Universitas Singaperbangsa Karawang
permataintan.ips19@gmail.com

Abstrak

Konsep ini menekankan komitmen sekolah untuk mendefinisikan apa yang ingin dicapai dan bagaimana mencapai hasil yang bermanfaat dalam pendidikan. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memahami ruang lingkup dunia kompetitif dan mengembangkan keunggulan kompetitif secara sistematis dan konsisten. Manajemen yang baik yang fungsinya tidak lain adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Hal ini memastikan bahwa kegiatan belajar dan mengajar direncanakan, sistematis dan berkelanjutan sesuai standar mutu pendidikan. Metode penelitian ini dilakukan melalui analisis statistik deskriptif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan Google Forms dan observasi yang memungkinkan peneliti memperoleh data intelijen anti korupsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket. Saat ini ada 16 guru di SD Mutiara Bangsa. SD Mutiara Bangsa saat ini memiliki 100 siswa kelas 1-6. Jenis sarana dan prasarana SD Mutiara Bangsa dan kebutuhan perbaikan gedung sekolah. Pemeliharaan sarana dan prasarana SD Mutiara Bangsa memiliki anggaran pemeliharaan dari sekolah itu sendiri, dan pemerintah mengalokasikan biaya pemeliharaan. Dimana fasilitas yang sudah tidak terpakai menganjurkan memelihara sarana prasarana yang sangat besar, pemeliharaan tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi warga sekolah.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Sarana Prasarana, Meningkatkan.

Abstract

This concept emphasizes the school's commitment to defining what it wants to achieve and how to achieve useful outcomes in education. This enables schools to understand the scope of the competitive world and develop competitive advantages in a systematic and consistent manner. Good management whose function is none other than planning, organizing, directing and controlling. This ensures that teaching and learning activities are planned, systematic and sustainable according to educational quality standards. This research method was conducted through descriptive statistical analysis. This type of research is quantitative research. Data collection using Google Forms and observations that allow researchers to obtain anti-corruption intelligence. The data collection technique used in this research is a questionnaire technique. Currently there are 16 teachers at Mutiara Bangsa Elementary School. Mutiara Bangsa Elementary School currently has 100 students in grades 1-6. Types of facilities and infrastructure for Mutiara Bangsa Elementary School and the need for school building repairs. The maintenance of the facilities and infrastructure of Mutiara Bangsa Elementary School has a maintenance budget from the school itself, and the government allocates maintenance costs. Where unused facilities recommend maintaining very large infrastructure, such maintenance can provide comfort for school residents.

Keywords: Principal, Infrastructure, Improving.

PENDAHULUAN

Agar dapat aktif dalam persaingan global, setiap negara harus lebih mengembangkan sumber daya manusia dan meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu kenyataan yang harus direncanakan, tepat sasaran, dilaksanakan secara menyeluruh, efektif dan efektif dalam proses pembangunan. Jika tidak, negara tidak dapat sepenuhnya bersaing di dunia. Salah satu strategi peningkatan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan manajemen strategis.

Dasar pemikirannya adalah konsep manajemen strategis yang diusulkan oleh sekolah untuk memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih lengkap kepada siswanya. Konsep ini menekankan kewajiban sekolah untuk mendefinisikan apa yang ingin dicapai dan bagaimana hasil pendidikan yang bermanfaat dapat dicapai. Hal ini memungkinkan sekolah untuk memahami ruang lingkup dunia kompetitif dan mengembangkan keunggulan kompetitif secara sistematis dan konsisten. Mengembangkan strategi manajemen untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan kinerja guru.

Guru merupakan bagian dari sistem pendidikan dan berada pada posisi strategis dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran ini. Oleh karena itu, sumber daya manusia yang handal, termasuk guru, menjadi motor penggerak pertumbuhan siswa. Manajemen yang baik tentunya mengacu pada fungsi kepemimpinan itu sendiri. Penggunaan gaya kepemimpinan otoriter cukup memadai untuk digunakan sekolah dalam waktu singkat mengalami jaringan kelompok dan perasaan tidak aman.

Menurut Barnest (1981), keberhasilan seorang pemimpin sangat bergantung pada pengenalan faktor-faktor di atas dan pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat. Silabus adalah komponen pengajaran acuan dari setiap satuan pendidikan baik untuk administrator dan administrator, terutama guru dan pemimpin sekolah. Oleh karena itu, jenjang pembelajaran yang paling penting adalah implementasi dan adaptasi program terhadap kegiatan pembelajaran. Kurikulum menempati tempat penting dalam pendidikan karena berkaitan dengan penentuan arah, isi dan proses pendidikan, yang pada akhirnya menentukan sifat dan kualifikasi lulusan lembaga.

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan suatu program adalah penguatan bidang-bidang yang berkaitan dengan administrasi atau manajemen kurikulum. Harapan masyarakat Indonesia, pendidikan dapat mewujudkan masyarakat modern dengan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi, etika, estetika dan individualitas, serta mencapai tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara. Di sisi lain, masyarakat egaliter berangsur-angsur bertransisi ke peradaban modern (dengan keunggulan ilmu pengetahuan dan teknologi, etika, estetika dan individualitas), yang dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pengembangan dan pengembangan kualitas sistem pendidikan nasional.

METODE

Metode penelitian berasal dari kata "method" yang berarti cara yang benar untuk melakukan sesuatu dan "logos" yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dengan demikian, metodologi berarti "cara melakukan

sesuatu dengan menggunakan akal budi secara cermat untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan penelitian adalah “kegiatan menemukan, mencatat, merumuskan untuk dianalisis hingga menyusun laporan”.

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang berlaku untuk subjek atau konsep, generalisasi Sugiyono (2014:21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Visi dan misi tersebut memungkinkan lembaga pendidikan menghasilkan lulusan yang memiliki potensi kreatif saat memasuki sekolah menengah pertama (SMP). Jika sebuah institusi gagal menghasilkan lulusan dengan potensi kreatif dan terarah. SD Mutiara Bangsa merupakan sekolah dasar swasta dan sampai saat ini jumlah guru di SD Mutiara Bangsa adalah 16 orang. Jelasnya jumlah guru di SD Mutiara Bangsa dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Keseluruhan Guru SD Mutiara Bangsa

No	Ijazah Tertinggi	L	P	Status Kepegawaian			Total
				GT	GTT	Gr Kontrak	
1	S ₂	-	1	-	-	-	1
2	S ₁	2	13	14	-	1	15
Jumlah		2	14	14	-	1	16

Dari tabel di atas, SD Mutiara Bantha memiliki jumlah guru sebanyak 16 orang, dan menurut wawancara dengan Kepala Madrasah, SD Mutiara Bantha memiliki jumlah guru yang cukup banyak. Siswa adalah individu yang memperoleh kesempatan dalam suatu lembaga pendidikan untuk memperoleh manfaat yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, untuk berkembang dan berkembang secara wajar serta memperoleh ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan dan harapannya di

masa depan. Berdasarkan data dokumen hasil diketahui bahwa SD Mutiara Bantha memiliki 100 siswa kelas 1 sampai 6 sejauh ini.

Di sisi lain, sarana dan prasarana SD Mutiara Bangsa belum memadai untuk keberlangsungan proses pembelajaran. Kebutuhan akan pendidikan disebabkan terbatasnya jumlah gedung kelas dan kenyataan bahwa gedung sekolah merupakan gedung bertingkat yang sangat terbatas. memperbaiki. Lihat tabel 2 di bawah ini untuk detailnya.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SD Mutiara Bangsa

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Kategori Kerusakan		Kebutuhan
				Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	7	4	3	-	3
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1
3	Ruang Kepsek	1	1	-	-	-
4	Ruang Guru	-	-	-	-	1
5	Musholla	-	-	-	-	1
6	Ruang UKS	1	-	1	-	-
7	WC Guru	1	1	-	-	-
8	WC Siswa	1	1	-	-	3

Dari tabel di atas, SD Mutiara Bangsa memiliki sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk menunjang pelaksanaan proses pendidikan, sarana prasarana dalam keadaan rusak, ruang kelas masih terbatas, dan perpustakaan khusus belum ada ruang sholat dan ruang guru.

SIMPULAN

Di Sekolah Dasar Mutiara Bangsa mempunyai 3 upaya yaitu perencanaan, ketua madrasah mempunyai perencanaan tersendiri, pada Sekolah Dasar Mutiara Bangsa mempunyai perencanaan yang sangat baik pada pengambilan langkah-langkah buat menaikkan sarana and prasarana pada sekolah, pertama yang dilakukan merupakan menggunakan cara mengumpulkan dana sebagian berdasarkan wali anak didik and digabungkan menggunakan dana yang telah terdapat supaya pengadaan tadi bisa pada sediakan buat sekolah lalu pihak sekolah umumnya melakukan kolaborasi menggunakan pihak-pihak yang ingin membantu, baik berdasarkan negeri juga partikelir itu sendiri dan pihak-pihak yang lain berdasarkan luar sekolah misalnya sumbangan dan lain-lain. Kedua, pengadaan sarana and prasarana mempunyai pengupayaan yang sangat bagus, upaya yang dilakukan ketua madrasah yaitu menganalisa kebutuhan apa saja yang diharapkan and paling mendesak lalu melakukan pengadaan itu sendiri yang dibantu sang rekan-rekan madrasah sebagai akibatnya bisa tercapai harapan buat anak didik and madrasah. Ketiga, upaya pemeliharaan wahana and

prasarana pada Sekolah Dasar Mutiara Bangsa mempunyai aturan pemeliharaan berdasarkan pihak madrasah itu sendiri and berdasarkan pemerintah telah menempatkan buat dana sarana and prasarana yang telah digunakan lagi umumnya kita pindahkan ke gudang and buat manfaat pada pemeliharaan sarana and prasarana sangat besar, pemeliharaan tadi bisa menciptakan ketenangan bagi rakyat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal. (2008). Manajemen Perlengkapan Sekolah, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal. (2008). Manajemen Perlengkapan Sekolah, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi & M. Arifin, Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Cet. I; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Daryanto. (2014). Administrasi Pendidikan, Cet. VIII; Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. (2004). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasan Shadily. (2005). Kamus Inggris Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kompri. (2014). Manajemen Pendidikan 2, Cet. I; Bandung: Alfabeta.
- Syafaruddin. (2005). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Ulbert Silalahi. (2005). Pemahaman Praktis Asas-Asas Manajemen. Bandung: Mandar Maju.